

## PENERAPAN SISTEM KASIR PADA SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

**Wahyu Diana<sup>1</sup>**

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Email: [wahyu.wd0312@student.esaunggul.ac.id](mailto:wahyu.wd0312@student.esaunggul.ac.id)

**Agus Munandar<sup>2</sup>**

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Email: [agus.munandar@esaunggul.ac.id](mailto:agus.munandar@esaunggul.ac.id)

### ABSTRACT

*In the current era of technological advances, the use of computer accounting systems has become a major part that must be applied in a company to avoid errors and improve performance effectiveness. Several companies that have implemented the use of the system are the hotel sector. The purpose of this study is the system application used can be used to support cash receipts and disbursements to produce a financial report that meets the standards. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach which is supported by collecting information on previous research that has been carried out. Based on the results of the analysis of research conducted in the hospitality industry, the system has been used as a standard for recording financial statements to minimize errors. The system used already has its own parts which are quite easy for the user and more practical to make an income statement. From this study found differences between previous studies, namely the differences between the systems used by manufacturing and hotel companies. But overall, the focus of each of these systems has the same goal, namely, to produce financial reports.*

**Keywords:** *Cash Receipts, Cash Disbursements, Accounting Information Systems*

### ABSTRAK

Di era kemajuan teknologi saat ini penggunaan sistem akuntansi komputer sudah menjadi bagian pokok yang harus diterapkan dalam sebuah perusahaan untuk menghindari kesalahan dan efektifitas kinerja. Beberapa perusahaan yang telah menerapkan pemakaian sistem yaitu sub sektor hotel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi sistem yang dipakai dapat digunakan untuk menunjang penerimaan dan pengeluaran kas supaya menghasilkan sebuah laporan keuangan yang memenuhi standar. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dipakai pada penelitian ini didukung dengan pengumpulan informasi penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil pada analisis penelitian yang dilakukan pada industri perhotelan telah memakai sistem sebagai standar pencatatan laporan keuangan untuk meminimalisir kesalahan. Sistem yang digunakan telah memiliki bagian-bagian tersendiri yang cukup memudahkan bagi pemakai serta lebih praktis untuk membuat laporan laba rugi. Dari penelitian ini ditemukan perbedaan antara penelitian sebelumnya yaitu perbedaan antara sistem yang dipakai oleh perusahaan manufaktur dan perhotelan. Namun secara keseluruhan fokus dari masing-masing sistem ini memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** *Penerimaan Kas, Pengeluaran kas, Sistem Informasi Akuntansi*

### 1. Pendahuluan

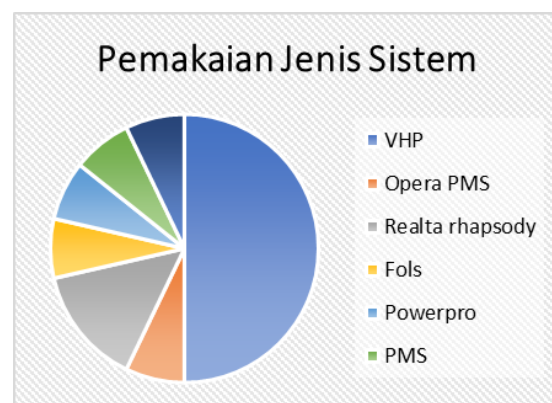
Berkembangnya perekonomian di Indonesia memberikan dampak terhadap kebutuhan manusia yang semakin kompleks sehingga mendorong beberapa orang agar berusaha untuk mendirikan sebuah bisnis atau usaha untuk mencukupi kebutuhan hidup. Banyak usaha-usaha yang bergerak diberbagai bidang seperti perhotelan,

kuliner, transportasi, jual-beli dan lain sebagainya. Semakin besar sebuah perusahaan tentu akan semakin besar setiap kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung berjalannya operasional dengan baik guna memudahkan sebuah perusahaan dalam mendapatkan investor. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan karena

laporan keuangan merupakan dasar dari segala aktivitas yang terjadi dalam satu periode akuntansi keuangan yang terjadi di perusahaan. Kinerja laporan keuangan perusahaan merupakan indikator untuk mendapatkan investasi di bursa efek. Motivasi seorang investor melakukan sebuah investasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan dividen atas investasi di perusahaan tersebut. (Diana, 2021). Untuk mendapatkan sebuah catatan laporan keuangan yang optimal, perusahaan harus mampu mengikuti kemajuan teknologi sesuai perkembangan zaman. Perkembangan sistem informasi dalam akuntansi ditandai dengan adanya penggunaan komputer. Komputer merupakan sebuah media yang dipakai untuk mengelola data informasi yang diperoleh. Pemakaian komputer diharapkan bisa membantu sistem informasi lebih akurat dalam proses akuntansi (Jaya, 2018). Untuk menghasilkan informasi yang maksimal, peranan pemakaian komputer sudah mulai banyak diterapkan diberbagai perusahaan dengan tujuan utama mendapat informasi yang akurat dan menghindari kesalahan yang bisa terjadi akibat tidak telitinya seorang akuntan dalam proses pencatatan akuntansi. Informasi menjadi sebuah peranan yang sangat dibutuhkan untuk kemajuan perusahaan. Informasi dalam perusahaan bisa berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak external maupun internal untuk dijadikan salah satu syarat memenuhi kepentingan dalam bidang akuntansi. Munculnya sistem komputer di era saat ini sangat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi dalam perusahaan. Sistem yang dipakai oleh suatu perusahaan diantaranya adalah sistem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Selain sistem yang bisa digunakan untuk kegiatan penerimaan pendapatan dan pengeluaran biaya, biasanya dalam perhotelan dalam satu sistem tersebut bisa untuk mengatur segala jalanya operasional juga seperti departemen *Housekeeping, Front office, Food & Beverage Service, Human Resource*

*Department, dan Sales & Marketing.* Setiap sistem tersebut memiliki fungsi masing-masing sesuai departemen dan hanya memiliki satu tujuan yaitu guna mendukung seluruh kegiatan operasional. Berbagai macam sistem pembayaran yang dilakukan diluar metode yang telah ditentukan akan memicu beberapa hal tindak kejahatan yang akan merugikan perusahaan (Sewa et al., 2021).

Industri perhotelan adalah perusahaan yang bergerak dan berfokus dibidang akomodasi atau lebih dikenal dengan jasa penyewaan ruangan, penyewaan kamar, penjualan makanan dan minuman, jasa pencucian pakaian, jasa antar jemput bandara, bahkan segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan meeting atau sekedar hanya untuk berlibur. Hotel yang sudah memiliki standar bintang 2 ke atas sudah dipastikan telah menggunakan sistem untuk operasional penjualan maupun pembukuan akuntansi. Sistem yang digunakan biasanya bervariasi sesuai dengan kemampuan dan standar berdasarkan klasifikasi bintang. Seperti hotel bintang 2-3 rata-rata memakai sistem yang harganya standar. Perbedaan harga mempengaruhi tingkat kecanggihan pada sebuah sistem yang digunakan. Beberapa hotel yang memakai berbagai jenis sistem perhotelan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Pemakaian Jenis Sistem

Menurut latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana penerapan sistem kasir pada

sistem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diterapkan untuk menunjang pembuatan laporan keuangan yang memenuhi standar. Selain rumusan masalah yang sudah ditentukan, tujuan dari dilakukan riset ini adalah guna mengetahui bagaimana aplikasi sistem yang dipakai dapat menunjang penerimaan dan pengeluaran kas supaya menghasilkan sebuah laporan keuangan yang memenuhi standar.

Menurut W Gerald Cole pengertian sistem merupakan kerangka kerja dari prosedur atau tata cara yang saling terhubung serta diatur dalam sebuah skema yang komprehensif untuk menjalankan aktivitas utama suatu perusahaan. Dalam buku oleh (Indrayati, 2016). Menurut Steven A. Moscow sistem merupakan sebuah unit (entitas) terdiri dari beberapa bagian-bagian yang dinamakan sebagai subsistem, dan bekerja sama untuk melaksanakan suatu proyek atau berhubungan dengan suatu tujuan tertentu.

Pengertian informasi merupakan dasar dari pergerakan semua aktivitas. Keberadaan sistem di seluruh bidang sangat diperlukan dan memudahkan aktivitas atau tugas berjalan tanpa kendala (Ridwan et al., 2021). Sistem informasi jika digabungkan maka pengertiannya adalah sebuah kerangka dari sebuah prosedur yang saling berhubungan untuk memberikan data dalam bentuk informasi yang akan dipakai untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Pengertian akuntansi merupakan proses maupun cara transaksi yang disertifikasi pada faktur, jurnal, buku besar, dan *spreadsheet* kemudian dibuat dari transaksi, dan informasi disusun dalam bentuk laporan keuangan supaya bisa dipakai oleh pihak berkepentingan.

Pengertian sistem informasi penjualan adalah sistem yang terdiri dari sekelompok orang, perangkat, dan proses yang menggabungkan mesin (komputer) dan tenaga manusia untuk menyediakan informasi yang akurat kepada pengguna untuk memecahkan masalah dalam perusahaan. (Mujahidah, 2016). SIA adalah

pengorganisasian dari formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi guna menyuplai informasi keuangan yang diperlukan manajemen bagi manajemen. (Mulyadi, 2016) Sistem informasi akuntansi mengikuti pada pemrosesan data dengan bantuan komputer yang terkait dengan keuangan. Data yang diproses biasanya adalah data transaksi siklus penagihan dengan tampilan pada formulir untuk pelaporan keuangan kepada manajemen dan pengguna kepentingan (Jaya, 2018). Dengan demikian definisi dari SIA yaitu sekumpulan sumber daya SDM serta peralatan pendukung yang dibentuk untuk merubah data akuntansi, keuangan maupun data lainnya dalam bentuk informasi untuk berkomunikasi dalam sebuah pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan dalam dua acara yaitu dengan manual dan komputerisasi (memakai sistem pendukung).

Pengertian Penerimaan kas dalam PSAK No. 2 Pengertian kas merupakan kas yang terdiri dari *cash on hand* dan rekening giro. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang mudah dicairkan yang bisa diubah menjadi kas dalam jumlah tetap non risiko fluktuasi nilai yang besar. Penerimaan kas merupakan penerimaan kas yang menambah kekayaan perusahaan berupa uang. Komponen umum yang termasuk dalam penerimaan kas adalah penjualan secara tunai, penagihan utang, dan penerimaan atas kas lainnya. Pendapatan tunai kami berpokok dari dua sumber utama: pendapatan dari penjualan tunai dan pendapatan dari penjualan kredit. Keduanya terkenal di perusahaan perdagangan. Pengertian Pengeluaran kas adalah suatu pengeluaran atau pembayaran yang berhubungan dengan pendistribusian barang atau jasa kepada perusahaan lain yang akan memunculkan penagihan atau tagihan pembayaran atas pembelian barang tersebut.

Beberapa penelitian yang terdahulu mempunyai hasil penelitian seperti: Sistem yang dipakai untuk mencatat atas semua

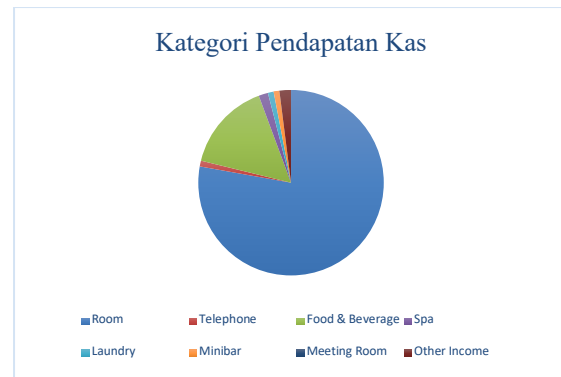
transaksi dalam akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada sebuah perusahaan sudah dilakukan dengan terstruktur memakai aplikasi *Dealer Management System* (DMS), tetapi dalam pengaplikasian sistem DMS ini ada beberapa temuan kelalaian dalam entri data serta gangguan jaringan hingga mengharuskan dilakukan pencatatan secara manual (Sewa et al., 2021). Perangkat lunak sebagai pembukuan pada SIA penjualan jasa dan penerimaan kas di Hotel Khalifah Syariah bisa memberikan informasi akuntansi kepada penanggung jawab perusahaan. Dengan sistem yang diterapkan untuk akuntansi atas penjualan kamar serta penerimaan kas ini belum lancar karena masih mempunyai kelemahan dalam pengendalian internal, khususnya pengawasan akan alat pembukuan dalam sistem informasi akuntansi (Pratiwi, 2021).

## 2. Metode Penelitian

Metode pada penelitian yang diterapkan merupakan metode deskriptif, di mana metode ini dilakukan dengan cara mengonfrontasikan semua data dari peristiwa objek yang sedang dilakukan penelitian.

## 3. Pembahasan

Dalam melakukan penelitian penulis langsung melakukan teknik observasi ke lapangan pada perusahaan terkait dan juga mengumpulkan berbagai informasi dari karyawan. Saat dilakukan penelitian ditemukan bermacam-macam sistem yang digunakan dalam sektor perhotelan. Sistem yang dipakai ini tergantung dari klasifikasi kategori bintang hotel tersebut. Di dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada industri perhotelan berasal dari jasa penyewaan kamar, penyewaan ruang *meeting*, penjualan makanan dan minuman, jasa *laundry*, Spa dan jasa *business center* (*print*, *photocopy*, penjualan alat tulis, *merchandise* hotel).



Gambar 2. Kategori Pendapatan Kas

Dalam proses penerimaan kas, bagian-bagian departemen yang bersangkutan seperti *front office* (*Night Audit*) akan membuat sebuah laporan dari berbagai departemen seperti *Food&Beverage Service*, *House Keeping*, *Business Center* akan melaporkan seluruh penjualan yang terjadi pada hari itu untuk di *generate* oleh seorang NA supaya terbentuk sebuah DRR (*Daily Report Revenue*). Sebelum setiap departemen menyerahkan laporan ke bagian *front office* untuk di lakukan *generate*, mereka akan posting hasil penjualan di pada sistem hotel yang dipakai sesuai dengan detail jenis jasa atau barang yang dijual serta pembayaran yang diterima dan dilengkapi dengan berbagai dokumen administrasi. Untuk lebih detail lagi bagaimana penerimaan pendapatan di hotel adalah sebagai berikut:

Prodesur penerimaan pendapatan hotel dimulai dari adanya reservasi pemesanan kamar yang dilakukan oleh tamu dan akan diberikan *confirmation letter* oleh pihak hotel. Setelah melakukan pemesanan tamu akan datang pada hari yang sudah ditetapkan sesuai CL atau *voucher* untuk dating ke hotel dan melakukan proses *check-in*. Pada saat *check-in* tamu akan diminta untuk memberikan tanda pengenal guna dicatat dalam sistem atau yang sering dinamakan *Registration Form* serta tamu akan diminta untuk melakukan pembayaran tunai atau transfer jika belum melakukan pembayaran sebelumnya saat melakukan reservasi dan tamu juga akan diminta untuk menyerahkan deposit sebagai jaminan kerusakan fasilitas hotel atau konsumsi

makanan yang ada di hotel. Setelah tamu melakukan pembayaran, pihak *front office* yang bertindak sebagai kasir akan memberikan bukti bayar seperti *Deposit Form*. Setelah administrasi sudah dilengkapi maka tamu akan diberikan kunci kamar dan dipersilahkan untuk istirahat di kamar tersebut.

Tamu yang sudah selesai menginap sesuai masa *bookingan* akan melakukan tahap *check-out*. Tamu akan mengembalikan kunci serta memberitahukan fasilitas apa saja yang dibayar dan telah digunakan selama menginap. *Front office* akan mengecek ulang dengan departemen lain untuk mengkonfirmasi jika ada tambahan pemakaian fasilitas yang belum diberitahukan. Setelah diinformasikan ke departemen yang bersangkutan, tamu akan diberitahu oleh pihak *front office* sisa deposit yang seharusnya dikembalikan ke tamu dan akan mendapatkan *Receive form*. Setelah semua secara administrasi sudah dicatat dalam *form-form* yang ada, maka *front office* akan mencatat di sistem yang digunakan oleh hotel tersebut yang pada akhirnya akan dicek oleh seorang *night audit*.

Dalam prosedur penjualan makanan dan minuman, tamu akan melakukan pemesanan makanan dan minuman ke bagian *Food & Beverage Service (F&B)*, F&B kemudian menyajikan makanan kepada pelanggan. Pelanggan kemudian membayar tunai. Jika tidak membawa uang tunai, F&B akan memberikan catatan ke *front office* untuk dibayar dengan deposit tamu. Catatan ini akan dibebankan kepada tamu pada saat checkout dan kemudian dikembalikan ke F&B. F&B membuat laporan dalam bentuk buku besar makanan dan minuman dan melampirkan print out dari mesin EDC yang akan dijadikan sebagai laporan ke *night audit* untuk bagian *accounting*.

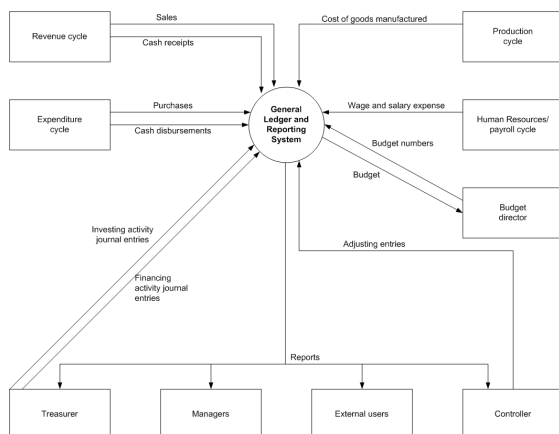
Bagian *accounting* yang selanjutnya akan bertindak untuk memeriksa laporan dari *night audit* adalah *income audit*. *Income audit* akan memeriksa pada sistem

hotel secara terperinci mulai dari DRR, *Guest Account Balance*, *Room Revenue Breakdown*, *F&B Sales*, *City Ledger* untuk menghindari kesalahan posting dalam sistem yang digunakan. Kegiatan rutin seperti itu dilakukan setiap hari sampai pada akhir bulan. Setelah bagian operasional *Front Office*, *Housekeeping*, *F&B Service*, *Security*, departemen *accounting* yang mencatat segala aktivitas pengeluaran untuk operasional.

Bagian akuntansi pada industri ini memiliki beberapa bagian yaitu *purchasing*, *receiving* dan *storekeeper*, *account payable* dan *general cashier*, *income audit* dan *account receivable*, *chief accounting*. Semua bagian ini memiliki modul pada sistem yang digunakan dan tugas berbeda. *Account Payable* (Bagian Pembayaran) memiliki tugas untuk melakukan tukar faktur dengan supplier yang bekerjasama dengan hotel, mempersiapkan pengajuan pembayaran terhadap supplier dengan dokumen yang lengkap, memposting pembayaran supplier yang sudah di bayar dan transfer GL (*general ledger*), melakukan pengecekan pada saldo akhir bank di GL harus sama dengan saldo terakhir bank out, mengerjakan *AP Payment* dan di print lalu untuk dapat di tandatangan oleh *bookkeeper* dan hotel manager, membuat cash out untuk jadwal pembayaran supplier kepada owner, menginput pelaporan pajak 23 supplier di sistem E-SPT, melakukan pelaporan SPT 23 ke KPP.

*Purchasing* memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengerjakan pengajuan PR (*Purchase Requisition*) yang telah departemen lain ajukan ke *accounting (purchasing)*, membuat PO (*Purchase Order*) untuk dikirim ke vendor atau supplier sesuai *Purchase Requisition* yang sudah di *approve* oleh owner, memberikan PO&PR yang sudah di *approve* kepada *Receiving*, menarik DML (*Daily Market List*) yang dibuat oleh *kitchen*, membuat DML menjadi PO dan langsung di order ke supplier supaya barang langsung datang di keesokan harinya.

Receiving/Storekeeper akan menerima dan melakukan pengecekan saat barang yang telah di order oleh Purchasing dikirim ke hotel, melakukan *receiving by* sistem untuk dapat dimasukkan ke *stock on hand store kitchen*, membuat *Purchase Requisition* untuk menambah stok *General Store*, mengecek dan mengeluarkan barang SR (*Store Requisition*) yang telah di order oleh departemen lain, memperbaharui *Bin card* di *General Store* sesuai sistem dan stok asli di gudang. Jika bagian dari semua departemen sudah dilakukan dengan baik maka chief accounting akan memeriksa semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah tercatat disistem. Semua transaksi pendapatan, *fix expense* maupun *variabel expense* dapat dilihat pada sistem. Pada akhir bulan biasanya *accounting* akan melakukan proses tutup buka dimana mereka akan membuat laporan laba rugi untuk diserahkan kepada pemilik hotel. Biasanya *finance manager* akan membuat postingan di bagian sistem *general ledger* sebagai tahap awal untuk *generate* laporan laba rugi. Setelah dilakukan postingan pendukung untuk beberapa biaya maka pembuatan laporan laba rugi yang secara otomatis dapat di *generate* pada sistem hotel yang digunakan.



**Gambar 3.** Proses Penerimaan Pendapatan dan Pengeluaran

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan bahwa bidang industri perhotelan telah memakai sistem sebagai standar pencatatan laporan keuangan untuk meminimalisir kesalahan. Sistem yang digunakan telah memiliki bagian-bagian tersendiri yang cukup memudahkan bagi pemakai serta lebih praktis untuk membuat laporan laba rugi. Dari penelitian ini ditemukan perbedaan antara penelitian sebelumnya yaitu perbedaan antara sistem yang dipakai oleh perusahaan manufaktur dan perhotelan. Perusahaan manufaktur memakai sistem akuntansi seperti *Dealer Management System (DMS)*, *Accurate*. Namun secara keseluruhan fokus dari masing-masing sistem ini memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan laporan keuangan. Saran dalam penelitian ini bahwa diharapkan bahwa setiap industry memakai sistem yang menunjang untuk memperbaiki dan meminimalisir kesalahan. Setiap sistem yang digunakan oleh industry ini memiliki perbedaan serta harga yang ditawarkan. Semakin canggih sebuah sistem maka akan semakin mahal untuk biaya *licenci* nya namun sebanding dengan kinerja sistem tersebut.

#### DaftarPustaka

- Mujahidah, A. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Pt Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang. 88–100.
- Diana, W. (2021). Impact Firm Size, Leverage and Profitability to Earning Response Coefficient (Study In The Hotel Restaurant and Tourism Sub-Sector Hotels Listed On The Indonesia Stock Exchange Idx Period 2015-2019). 1–77.
- Indrayati. (2016). Sistem Informasi Akuntansi (2016th Ed.). Aditya Media Publishing.

Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern. 152–167.

Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi.

Pratiwi. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Khalifah Syariah Palembang. 1–54.

Ridwan, M., Widiastiwi, Y., & Etc. (2021). Sistem Informasi Managemen (2021st Ed., Vol. 1). Widina Bhakti Persada Bandung.

Sewa, A. J., Manaroinsong, J., & Kambey, A. N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Cv. Kombos Tendeand Manado. 2(3), 326–334.

PSAK No. 2 Pengertian kas